

**PENDAMPINGAN PELATIHAN MANAJEMEN UANG SAKU BAGI SANTRI
PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN TEMPULING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR – RIAU**

***POCKET MONEY MANAGEMENT TRAINING ASSISTANCE FOR STUDENTS OF
DAARUL RAHMAN TEMPULING Islamic Boarding School, INDRAGIRI HILIR
REGENCY – RIAU***

Mulyadi¹, Muhammad Ilyas², Fahrina Yustiasari Liriwati³, Abdul Syahid⁴, Kafrawi⁵
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN – RIAU

Email fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id

Article History:

Received: 12 Januari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 27 Maret 2023

Keywords

*Management, pocket money,
Santri*

Abstract: *The application of pocket money management from an early age is expected to become a habit of financial discipline from within the students which in the future can become a provision for economic improvement in later life. Talking about the nature of saving, of course, has something to do with the processing of pocket money managed by the santri. Implementation of pocket money management for students so that they are able to manage their finances well in meeting their daily needs while studying at Islamic boarding schools. Therefore training and assistance to students in managing their finances. In this way, community service activities need to be carried out with the aim of assisting students in managing their finances as an effort to meet their daily needs in Islamic boarding schools. The results of community service show that the financial management assistance activities for students can be said to be successful, starting from all stages of the implementation of activities that are attended by assisted participating students with the enthusiasm and positive response of assisted participating students in participating in mentoring activities. The assisted students begin to understand that they are able to manage their finances well.*

ABSTRAK

Penerapan pengelolaan uang saku sedari dini diharapkan menjadi suatu kebiasaan disiplin keuangan dari dalam diri santri yang kedepan bisa menjadi bekal dalam perbaikan ekonomi di kehidupan kelak. Berbicara tentang sifat hemat tentunya ada kaitannya dengan pengolahan uang saku yang dikelola oleh santri. Penerapan pengelolaan uang saku bagi para santri agar mampu mengelola keuangannya dengan baik dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama menuntut ilmu di pondok pesantren. Oleh karena itu pelatihan dan pendampingan terhadap santri dalam mengelola keuangannya. Dengan begitu kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan dengan tujuan pendampingan terhadap santri dalam mengelola keuangannya sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di pesantren. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan santri dapat dikatakan berhasil, mulai dari semua tahap pelaksanaan kegiatan yang diikuti santri-santri peserta dampingan dengan adanya antusiasme dan respon positif santri-santri peserta dampingan dalam mengikuti kegiatan

pendampingan. Santri-santri peserta dampingan mulai memahami mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Kata Kunci : Pengelolaan, Uang saku, Santri

PENDAHULUAN

Penerapan pengelolaan keuangan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Luhsasi & Sadjiarto, 2019: 5). Hal tersebut dilakukan guna menata hidupnya demi terpenuhinya kebutuhan sekarang maupun dimasa depan. Perilaku serta sikap yang boros harus dirubah, karena perilaku boros tidak akan membuat tercapainya pemenuhan kebutuhan sehari-hari dengan baik. Dengan kegiatan mengelola uang saku akan melatih para santri untuk hidup tidak boros, tetapi menjadi lebih hemat.

Menurut (Giang Thy, 2019) pendidikan keuangan pribadi penting untuk pembiasaan kemandirian anak di kehidupan mereka mendatang sehingga peran orang tua dalam menerapkan program ini secara konsisten sangat dibutuhkan terlebih sebagai figure atau contoh dalam penerapannya. Namun pada kenyataannya memang banyak orang tua yang tidak mampu mendiskusikan mengenai tata cara pengelolaan keuangan yang benar padahal hal ini merupakan bekal untuk mencapai kesejahteraan saat mereka dewasa kelak. Dukungan penuh dari orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan dan keberhasilan belajar anak di sekolah. Orang tua perlu menyiapkan fasilitas berupa dana untuk menunjang keberhasilan dalam belajar yang kita sadari bahwa dana pendidikan itu tidaklah sedikit. Untuk orang tua dengan status ekonomi lebih tinggi akan mampu dengan lebih siap menunjang fasilitas untuk anaknya.

Dana yang disiapkan orang tua bukan hanya dana pendidikan, melainkan juga dana untuk uang saku. Fadilla (2017) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa ketercukupan uang saku merupakan satu dari banyak hal yang mendukung kesiapan belajar siswa. Tujuan orangtua sendiri dalam memberikan fasilitas uang saku ini dikarenakan menunjang agar siswa tidak kelaparan dalam proses belajar mengajar. Fasilitas disini bisa diartikan sebagai alat untuk menunjang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Peran guru adalah untuk mengarahkan proses belajar mengajar tersebut secara optimal dengan fasilitas dan kesiapan orangtua peserta didik.

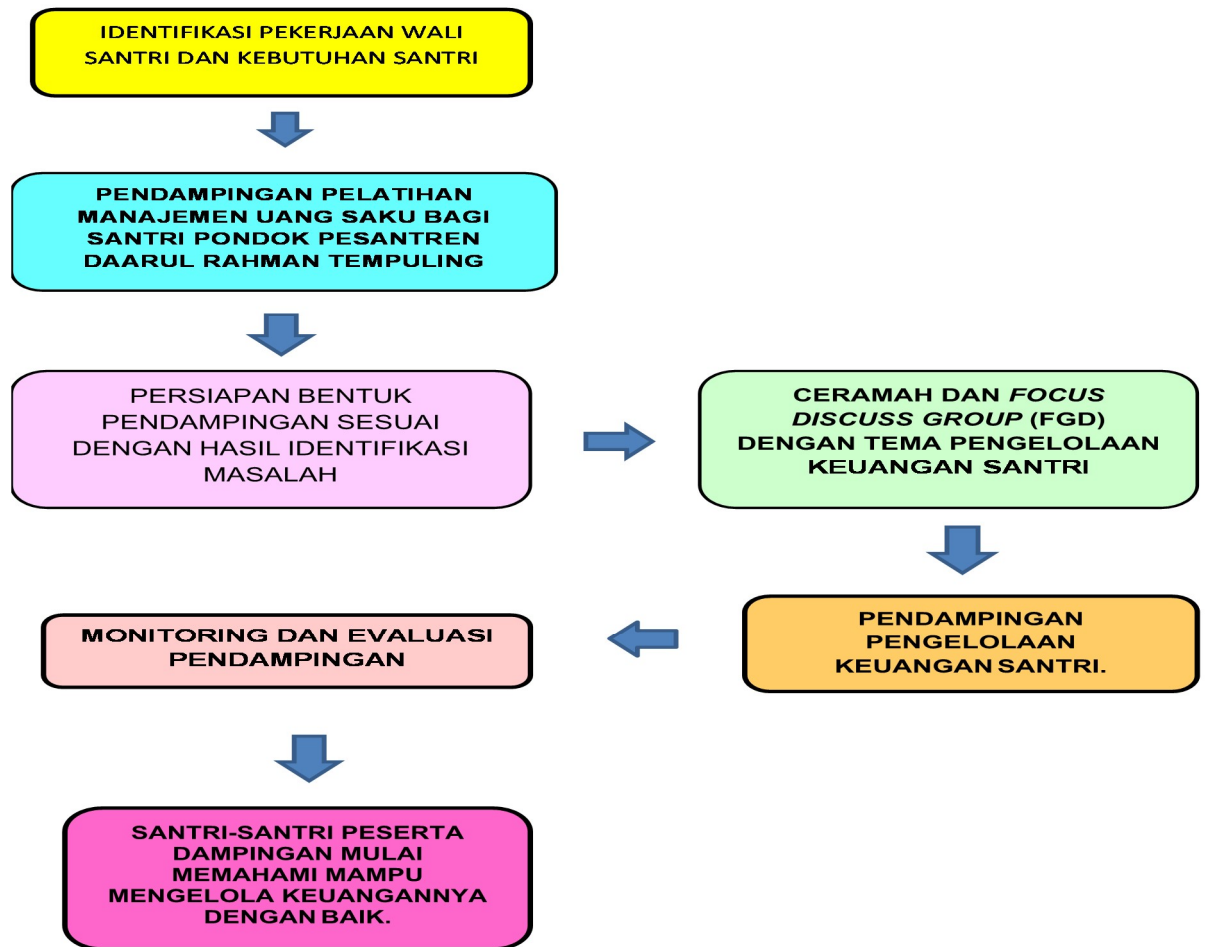
Menurut (Fiqriyah et al., 2016) pengelolaan keuangan pribadi perlu adanya rasionalitas yang tinggi agar bisa mempertimbangkan banyak hal dalam membelanjakan barang seperti kualitas, kelebihan dan kekurangan dari barang tersebut. Untuk itu, dibutuhkan sistem manajemen keuangan sebagai pembatas keuangan pribadi meskipun dalam sistem pesantren telah ada divisi khusus pengelolaan uang saku ini. Pendidikan keuangan pribadi masih tetap

dibutuhkan hingga pada akhirnya diharapkan dapat mempengaruhi hasil akhir penilaian siswa karena hal ini merupakan *softskill* yang berguna di kehidupan mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini adalah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen STAI Auliaurasyidin Tembilahan Riau program studi Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tempuling. Sebagai solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh Santri dalam mengelola keuangannya maka tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dijalankan sebagai berikut:

- 1) Persiapan bentuk pendampingan sesuai dengan hasil identifikasi masalah. Tujuannya agar pendampingan yang diberikan tepat dan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh santri dalam pengelolaan keuangannya.
- 2) Ceramah dan *Focus discuss Group* (FGD) dengan tema pengelolaan keuangan santri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama menuntut ilmu di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tempuling. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman pada santri terhadap pengelolaan keuangan sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Pendampingan pengelolaan keuangan santri. Tujuannya adalah agar santri dapat menerapkan pelaksanaan pengelolaan keuangan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selama menuntut ilmu di pondok pesantren.
- 4) Monitoring dan evaluasi pendampingan, yaitu melihat dampak pendampingan santri. Tujuannya adalah untuk melihat dampak pendampingan santri dalam mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selama menuntut ilmu di pondok pesantren. Secara detail adalah mengetahui sejauh mana keberhasilan pendampingan santri dalam pengelolaan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selama menuntut ilmu di pondok pesantren.



Gambar .1

KERANGKA PENDAMPINGAN PELATIHAN MANAJEMEN UANG SAKU BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN DAARUL RAHMAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR – RIAU

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pendampingan pengelolaan keuangan santri, kegiatan pendampingan dapat berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang baik dari santri-santri peserta dampingan. Kegiatan pendampingan ini dapat dikatakan berhasil, mulai dari semua tahap pelaksanaan kegiatan yang diikuti santri-santri peserta dampingan dengan adanya antusiasme dan respon positif santri- santri peserta dampingan dalam mengikuti kegiatan pendampingan. dan pengelolaan keuangan santri. Santri-santri peserta dampingan mulai memahami mengelola keuangannya dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan berbelanja kebutuhan sehari-hari di prioritaskan pada kebutuhan primer.

Namun begitu dalam kegiatan pendampingan ditemukan beberapa permasalahan yang berpotensi menghambat dan mengganggu santri dalam mengelola keuangan dengan baik efektif dan

efisien, yaitu perbedaan karakter dan gaya hidup, perbedaan latar belakang ekonomi keluarga bagi masing-masing santri. Hal ini dijelaskan oleh Parmitasari *et.al.*, (2018) bahwa gaya hidup hedonisme mempengaruhi pengelolaan keuangan generasi muda. Baroroh (2019) menambahkan bahwa Gaya hidup dan pendapatan orang tua akan mempengaruhi perilaku keuangan santri. Oleh karena itu Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan upaya adanya dan kerjasama yang baik antara pesantren dan wali santri untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul kemudian yang dapat menghambat terwujudnya pengelolaan keuangan santri yang baik, efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di pondok pesantren.

Penerapan pengelolaan uang saku bagi santri ini terletak pada dua pihak. Pihak pesantren dan pihak wali santri yang seharusnya bisa turut andil dalam kerjasama mensukseskan keberhasilan program ini. Menurut informan satu hingga empat mengatakan bahwa kerjasama wali santri sangat dibutuhkan terlebih beberapa wali santri tidak mengikuti prosedur yang ada karena menitipkan uang diam-diam ke santri secara langsung. Edukasi tentang prosedur uang saku ini bukan hanya diperlukan sekali tetapi diperlukan secara berkala dan berulang terlebih untuk menjangkau kepeahaman yang sama bahwa program ini akan berjalan jika dilakukan dengan semua pihak. Apabila sistem ini sudah berlanjut secara terus menerus dengan konsep orang tua dan sekolah yang bisa menyatu tentu akan menimbulkan suatu kebiasaan baik yang bisa diteruskan hingga kehidupan anak di masa mendatang.

FOTO KEGIATAN







Gambar 2

Foto rangkaian kegiatan

KESIMPULAN

Pengelolaan uang saku bagi santri Pondok Pesantren daarul Rahman tempuling sudah teratur. Sistem tata kelola uang saku ini juga sudah berkembang dengan baik. Sistem pengelolaan uang saku ini mengajarkan santri untuk bersikap sederhana dan tidak berlebihan karena semua posisi santridibuat sama meskipun latar belakang yang berbeda beda. Santri-santri peserta dampingan mulai memahami mengelola keuangannya dengan baik.

REFERENSI

- Anggiruling, D. O. 2016. Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Makanan Di Pondok Pesantren Al-Musyarrofah.
- Baroroh. M. A. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Doriza, Shinta. 2015. Ekonomi Keluarga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hadziq, M., & Nafis, M. 2017. Implikasi Pendampingan Mitra Usaha Kecil Menengah (Studi Pendekatan Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana). *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 396-409.
- Ismail, 2002. Dinamika Pesantren dan Madrasah, Yogyakarta, Pustaka Belajar Offset
- Kozuma. T. 2017. Pengaruh Literasi Terhadap Perilaku Santri Dalam Mengelola Keuangan. Kumparan. <https://kumparan.com/teddy-kozuma/pengaruh-literasi-terhadap-perilaku-santri-dalam-mengelola->
- Masruri. M, H. Ali dan K. I. Rosadi. 2021. Pengelolaan Keuangan Dalam Mempertahankan Kualitas Pondok Pesantren Selama Pandemi Covid-19. *J. Ilmu Manajemen Terapan*. 2(5):644-657
- Mastuhu. 1994. Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Jakarta. INIS
- Nurcholis Madjid. 1997. Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan, Jakarta: Paramadina.
- Parmitasari. R. D. A, Z. Alwi dan S. Sunarti. 2018. Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Makassar. *J Mannajemen*. 5(2):147-162
- Saraswati. A.M, dan A. W. Nugroho. 2021. Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *J Warta LPM*. 24(2):309-318.
- Sholiha YA. 2013. Gambaran Pola Konsumsi Dan Tingkat Kepuasan Santri Putri Terhadap Hidangan Di Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Makassar. *Media Gizi Pangan* ;15(1):5-7.
- Susanti. A, B. Istiyanto dan T. R. 2021. Pamikatsin Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Ad-Dhuha di Masa Pandemi Covid-19. *J. Adidas*. 2(4):790-800.

- Fadilla. (2017). Pengaruh Penghasilan Orangtua dan Uang Saku Terhadap Prestasi Mahasiswa (STEBIS IGM). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis, Maret*, 28–53.
- Fiqriyah, R., Wahyono, H., & Inayati, R. (2016). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku , Modernitas , Kecerdasan Emosional , dan Pemahaman Dasar Ekonomi terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kels X IIS MAN 1 Malang. *Jpe*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v09i12016p001>
- Giang Thy, N. (2019). An analysis on parents' behaviour to the financial management skill education program for their children. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, 4(6), 1–6. www.ijbmm.com
- Sari, S. W. (2016). Perkembangan Dan Pemikiran Uang Dari Masa Ke Masa. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 39–58. <https://doi.org/10.21274/an.2016.3.1.39-58>